

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode Penelitian adalah cara yang dilaksanakan seorang peneliti untuk mengumpulkan, mengklarifikasi dan menganalisis fakta yang ada ditempat penelitian dengan menggunakan ukuran-ukuran dalam pengetahuan, hal ini dilakukan untuk menemukan kebenaran.⁴⁷ Metode penelitian yang dilakukan adalah sebagai berikut:

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif yang bertujuan untuk memahami suatu fenomena dalam konteks sosial secara alamiah untuk memperoleh gambaran dan informasi yang lebih mendalam. Penelitian kualitatif juga bertujuan untuk menyediakan penjelasan tersirat mengenai struktur, tatanan, dan pola yang luas yang terdapat dalam suatu kelompok partisipan.

Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang temuannya tidak diperoleh dari prosedur statistic atau bentuk hitungan lainnya, peneliti lapangan atau peneliti kualitatif ini menitik beratkan pada hasil pengumpulan data dari informan yang ditentukan. Dalam penelitian kualitatif instrumen utamanya adalah peneliti sendiri, namun selanjutnya setelah fokus penelitian menjadi jelas, maka kemungkinan akan dikembangkan instrumen penelitian sederhana, yang diharapkan dapat melengkapi data dan membandingkan dengan data yang telah ditemukan melalui observasi dan wawancara. Peneliti

⁴⁷ Kontjaraningrat, *Metode Penelitian Masyarakat*, (Jakarta: PT. Gramedia, 2010), h. 13.

akan terjun kelapangan sendiri, baik pada *grand tour question*, tahap *focused and selection*, melakukan pengumpulan data, analisis dan membuat kesimpulan.

Penelitian kualitatif menggunakan berbagai macam sarana guna mempermudah peneliti dalam mendapat data yang valid dan obyektif. Pelaksanaan penelitian kualitatif terjadi secara alamiah, apa adanya, dalam situasi normal yang tidak dimanipulasi keadaan dan kondisinya menekankan pada deskripsi secara alami. Penelitian lapangan ini dilakukan secara langsung dimana obyek yang dikaji adalah strategi pemasaran pada Toko Al-Karomah PP. Haji Ya'qub Lirboyo terkait kesesuaiannya dengan *marketing syariah* untuk memperoleh data-data yang berkaitan dengan pembahasan mengenai “Strategi Pemasaran Pada Toko Al-Karomah di Masa Pandemi Covid-19 ditinjau dari *Marketing Syariah* di PP. Haji Ya'qub Lirboyo”.

Penelitian ini menggunakan pendekatan studi kasus. Metode studi kasus sebagai salah satu jenis pendekatan deskriptif, adalah penelitian yang dilakukan secara intensif, terperinci, dan mendalam terhadap suatu organisme (individu), lembaga atau gejala tertentu dengan daerah atau subjek yang sempit. Fenomena yang menjadi kasus dalam penelitian ini adalah Strategi Pemasaran Pada Toko Al-Karomah di Masa Pandemi Covid-19 ditinjau dari *Marketing Syariah* di PP. Haji Ya'qub Lirboyo. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana strategi pemasaran pada Toko Al-Karomah di masa pandemi Covid-19 saat ini dan kesesuaiannya dengan *marketing syariah*.

B. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian kualitatif, peneliti adalah instrument kunci (*key-instrumen*) dalam penelitian. Dialah yang melakukan observasi, dialah yang membuat catatan, dialah yang melakukan wawancara. Oleh karena itu, keberhasilan dalam penelitian kualitatif sangat ditentukan oleh kemampuan peneliti di lapangan dalam menghimpun data yang diperlukan, memaknai data yang ada yang tidak terlepas dari konteks sebenarnya. Peneliti merupakan subjek multibudaya.⁴⁸

Status kehadiran peneliti di Toko Al-Karomah PP. Haji Ya'qub adalah diketahui oleh subjek atau informan. Kehadiran peneliti di lapangan ini sangat penting dan diperlukan secara optimal, peneliti merupakan instrumen kunci utama dalam mengungkap makna dan sekaligus sebagai alat pengumpulan data, karena itu peneliti juga harus terlibat dalam kegiatan usaha yang dilakukan di Toko Al-Karomah PP. Haji Ya'qub. Lebih dari itu peneliti harus saling mengenal dengan subjek yang diteliti sehingga dapat memahami kegiatan usaha yang sedang berlangsung.⁴⁹

Kaitannya dengan penelitian ini, peneliti berusaha mengungkapkan penerapan strategi pemasaran pada Toko Al-Karomah di masa pandemi Covid-19 yang ditinjau dari *marketing syariah*.

⁴⁸ Yusuf Muri, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan*, (Jakarta: PT. Fajar Interpretama Mandiri, 2015), h. 332.

⁴⁹ Robert Bogdan Dan Steven J. Taylor, *Kualitatif Dasar-Dasar Penelitian*, (Surabaya: Usaha Nasional, 1993), h. 36.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada Toko Al-Karomah Pondok Pesantren Haji Ya'qub yang beralamat di Jalan KH. Abdul Karim, Desa Lirboyo, Kec. Mojoroto, Kediri, Jawa Timur, Kode pos. 64117, Indonesia. Penulis memilih lokasi tersebut sebagai tempat penelitian, karena dengan pertimbangan bahwa Toko Al-Karomah merupakan toko yang berada di kawasan pondok pesantren Lirboyo selain itu toko ini belum lama berdiri akan tetapi perkembangannya saat ini terus meningkat meskipun adanya pandemi Covid-19, sehingga penulis tertarik untuk meneliti strategi pemasaran yang diterapkan oleh Toko Al-Karomah ini.

D. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah subyek dari mana data dapat diperoleh.⁵⁰

1. Sumber data primer

Merupakan data yang diperoleh dari narasumber melalui observasi dan wawancara. Dalam hal ini peneliti memperoleh data atau informasi langsung dengan menggunakan instrument-instrumen yang telah ditetapkan. Untuk mendapatkan data primer tersebut, penulis melakukan observasi dan wawancara langsung dengan pengelola toko dan para konsumen Toko Al-Karomah Pondok Pesantren Haji Ya'qub Lirboyo.

⁵⁰ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta : Rineka Cipta, 1998), h. 59.

2. Sumber data sekunder

Merupakan data yang tidak diambil secara langsung dari lokasi penelitian. Dalam hal ini peneliti mengambil data skunder dari sumber ilmiah yang yang terkait seperti: al-Qur'an, hadist, buku, jurnal, artikel, dan dokumen resmi lainnya.

E. Prosedur Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang berhubungan dengan masalah Strategi Pemasaran suatu unit usaha, peneliti menggunakan beberapa metode penelitian yang sering dipakai dalam penelitian, yaitu :

1. Wawancara Mendalam

Wawancara mendalam yaitu proses Tanya jawab dalam penelitian yang berlangsung secara lisan antara dua orang atau lebih untuk mendapatkan informasi-informasi atau keterangan terkait data penelitian.⁵¹

Peneliti melakukan wawancara kepada pengelola dan beberapa konsumen Toko Al-Karomah PP. Haji Ya'qub Lirboyo.

2. Observasi

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan yang sistematis terhadap gejala-gejala yang diteliti. Peneliti melakukan pengamatan yang bertempat di Toko Al-Karomah Pondok Pesantren Haji Ya'qub. Adapun yang di observasi meliputi tempat, pelaku usaha, konsumen dan aktivitas yang dilakukan.

⁵¹ Abdurrahman Fathoni, *Metode Penelitian dan Penyusunan Skripsi*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), h.103.

3. Dokumentasi

Teknik dokumentasi yaitu teknik mencari data mengenai hal-hal atau variable yang berupa catatan, transkrip buku, surat kabar, majalah, presentasi, notulen rapat, agenda, foto dan sebagainya.⁵²

Teknik ini digunakan untuk mendapatkan data yang dapat didokumentasikan, yang akan menghasilkan data gambaran kegiatan usaha, ataupun sebagai bukti penguat bahwa peneliti telah benar-benar melakukan proses penelitian terkait strategi pemasaran pada Toko Al-Karomah Pondok Pesantren Haji Ya'qub. Dalam hal ini penulis memperoleh data-data dari buku, catatan maupun jurnal dan juga data berupa foto yang terkait dengan judul.

F. Teknik Analisis Data

Teknik yang digunakan peneliti dalam menganalisis data adalah teknik analisis data kualitatif deskriptif yaitu analisis data yang berawal dari fakta-fakta *marketing* syariah dalam kaitannya terhadap strategi pemasaran Toko Al-Karomah atau peristiwa yang bersifat empiris kemudian data tersebut dipelajari dan dianalisis sehingga bisa membuat suatu kesimpulan dan generalisasi yang bersifat umum. Analisis merupakan proses pengelompokkan, membuat suatu urutan, memanipulasi, serta meningkatkan data sehingga mudah untuk dibaca.⁵³

⁵² Sugiono, *Metode penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), h. 236.

⁵³ Moh Nazir, *Metode Penelitian*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2017), h. 315.

Adapun aktivitas dalam analisis data yaitu reduksi data, penyajian data dan verifikasi data. Analisis data tersebut dilakukan setelah proses pengumpulan data.

1. Reduksi Data

Reduksi data yaitu proses analisis data setelah peneliti memasuki lapangan. Semakin lama kelapangan, maka jumlah data akan semakin banyak, kompleks, dan rumit. Untuk itu perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi.⁵⁴ Setelah memperoleh data secara keseluruhan maka peneliti segera melakukan pemilihan data dari catatan tertulis yang diperoleh dari lapangan.

2. Analisis Data

Setelah data dipilih, maka langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Data yang diperoleh dilapangan disajikan dalam bentuk teks narasi. Setelah data disajikan, peneliti akan menganalisis data tersebut untuk mendapatkan kesimpulan dari hasil penelitian.

3. Kesimpulan

Setelah peneliti melakukan penyajian dan analisis data, maka langkah selanjutnya adalah melakukan kesimpulan dari data-data yang sudah disajikan.

⁵⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Method)*, (Bandung: Alfabeta, 2016), h. 336.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Menurut Nasution, pengecekan keabsahan data atau juga dikenal dengan validitas data, merupakan pembuktian bahwa apa yang telah diamati oleh peneliti, sesuai dengan apa yang terjadi di lapangan. Dan apakah penjelasan yang diberikan tentang data memang sesuai dengan yang sebenarnya atau tidak.⁵⁵

Dalam pengecekan keabsahan data ini peneliti memiliki prinsip ketekunan, ketekunan yang dimaksud adalah dengan cara mengadakan penelitian dengan rinci, secara berkesinambungan terkait manajemen strategi marketing sesuai dengan pandangan syariah di Toko Al-Karomah Pondok Pesantren Haji Ya'qub

Metode yang penulis pilih dalam pengecekan keabsahan data ini adalah triangulasi. Triangulasi yaitu memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai perbandingan terhadap data itu. Triangulasi dapat dilakukan terhadap teori, metode dan data.⁵⁶

Teknik analisis data *triangulation* atau melihat sesuatu dari berbagai sudut, artinya bahwa verifikasi dari penemuan dengan menggunakan berbagai sumber data dan berbagai metode pengumpulan data. Dalam hal ini penulis menyebutkan sebagai *multyangulation* mengingat tidak hanya terbatas tiga sudut, tetapi bisa lebih atau bahkan boleh hanya dua sudut saja kalau memang dirasa cukup dan atau tidak memungkinkan menambah menjadi tiga sudut.⁵⁷

⁵⁵ Nasution, *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif*, (Bandung: Trasiu, 1996), h.105.

⁵⁶ Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), h.170.

⁵⁷ Basrowi dan Suwandi, h. 203.

Peneliti memilih menggunakan metode triangulasi sumber yakni triangulasi yang mengarahkan peneliti untuk mengumpulkan data dari beragam sumber yang tersedia, karena data yang sejenis akan lebih mantap kebenarannya apabila digali dari sumber yang berbeda.⁵⁸

Dengan ini peneliti menggunakan sumber dengan jalan:

1. Membandingkan data hasil observasi dengan hasil wawancara.
2. Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan dengan fokus penelitian.

H. Tahap-Tahap Penelitian

Dalam penelitian ini dilakukan melalui tahapan-tahapan sebagai berikut:

1. Tahap pra lapangan meliputi; menentukan permasalahan melalui bahan-bahan tertulis (Kajian Pustaka), menentukan fokus penelitian, menghubungi lokasi penelitian.
2. Tahap pelaksanaan lapangan meliputi; pengumpulan data atau informasi yang terkait dengan fokus penelitian dan pencatatan data.
3. Tahap analisis data meliputi; analisis data, penafsiran data, pengecekan keabsahan data, dan menarik kesimpulan.
4. Tahap penulisan laporan meliputi; menyusun hasil penelitian dan perbaikan hasil penelitian.

⁵⁸ Farida Nugrahani, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Penelitian Pendidikan Bahasa*, (Surakarta: t.p. 2014), h.116.